**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh pelatihan kader posyandu terhadap tingkat pengetahuan sesudah dan sebelum pelatihan. Rata-rata skor sebelum dan sesudah pelatihan meningkat dari 62,6 menjadi 80,1.
2. Terdapat pengaruh pelatihan kader posyandu terhadap sikap kader sesudah dan sebelum pelatihan. Rata-rata skor sebelum dan sesudah pelatihan meningkat dari 86,3 menjadi 94,9.
3. Terdapat pengaruh pelatihan kader posyandu terhadap tingkat keterampilan melakukan langkah-langkah penimbangan menggunakan infantometer sesudah dan sebelum pelatihan. Terjadi peningkatan pada keterampilan kader dari sebesar 10% menjadi sebesar 71%.
4. Terdapat pengaruh pelatihan kader posyandu terhadap tingkat keterampilan melakukan langkah-langkah penimbangan menggunakan baby scale sesudah dan sebelum pelatihan. Terjadinya peningkatan pada keterampilan kader dari sebesar 0% menjadi sebesar 81%.
5. Terdapat pengaruh pelatihan kader posyandu terhadap tingkat keterampilan melakukan langkah-langkah penimbangan menggunakan dacin sesudah dan sebelum pelatihan. Terjadi peningkatan pada keterampilan kader dari sebesar 0% menjadi sebesar 86%.
6. Terdapat pengaruh pelatihan kader posyandu terhadap tingkat keterampilan melakukan langkah-langkah penimbangan menggunakan timbangan injak sesudah dan sebelum pelatihan. Terjadi peningkatan pada keterampilan kader dari sebesar 10% menjadi sebesar 81%.
7. Terdapat pengaruh pelatihan kader posyandu terhadap tingkat keterampilan melakukan langkah-langkah pengukuran dengan mikrotoa sesudah dan sebelum pelatihan. Terjadinya peningkatan pada keterampilan kader dari sebesar 18% menjadi sebesar 81%.
8. **Saran**
9. Bagi Kader Posyandu

Kader yang hanya bertugas di satu meja sebaiknya bertugas secara bergantian pada setiap meja di posyandu agar kader dapat memahami dan menguasai tugas kader di setiap meja di posyandu. Serta kader dapat menambahkan form untuk pengukuran tinggi badan di posyandu.

1. Bagi Institusi (Puskesmas)

Pengetahuan,sikap dan keterampilan kader posyandu masih tergolong kurang sebaiknya pihak puskesmas lebih sering melakukan pelatihan dan pendidikan tentang pengukuran antropometri lebih banyak dan dengan menggunakan sebuah media agar kader lebih mengetahui dan terampil dalam pengukuran antropometri di posyandu.